

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri. Artinya bahwa tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorongnya ke arah perubahan yang lebih baik.

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan ukuran tubuh siswa, harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut pendapat di atas dapat dikatakan bahwa esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara menurunkan ukurannya dengan ukuran yang sebenarnya. Agar siswa dapat melakukan aktivitas belajar yang potensial dan selanjutnya dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang tadinya lebih rumit menjadi memiliki tingkat yang lebih terjangkau. Dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan dimana olahraga sebagai alat pendidikan. Permainan bolavoli dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan di sekolah SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep. Sekolah harus memilih atau memberikan prioritas ke satu atau dua cabang olahraga

yang mungkin dilaksanakan di sekolah serta bermanfaat bagi diri anak didik (Irsyada, 1999 : 15). Hal itu akan dapat mencapai tingkat mutu permainan setinggi mungkin. Dengan demikian pengaruhnya akan lebih meresap dalam diri anak didik maupun bagi regu kelompok bermain, sehingga dalam diri anak akan timbul keinginan untuk mengisi waktu senggang dengan bermain baik di dalam maupun diluar sekolah.

Memilih jenis olahraga yang diprioritaskan seringkali telah ditentukan berdasarkan kondisi sekolah serta memperhatikan konsekuensi teknik maupun organisasi sekolah yang bersangkutan. Tidak jarang pula prioritas ditentukan oleh pengetahuan mengenai olahraga yang digemari atau sudah dimiliki oleh anak didik, tradisi sekolah serta kecenderungan pribadi dan kemampuan guru. Kebaikan dan manfaat permainan bola voli sebagai olahraga sekolah tidak perlu diragukan lagi, meskipun masih ada hal-hal yang kurang menguntungkan.

Apabila hal-hal yang kurang menguntungkan ini diimbangi dengan tindakan yang tepat, maka tidak salah lagi permainan bola voli dipilih sebagai olahraga prioritas di sekolah menengah pertama. Hal-hal yang menguntungkan jika permainan bola voli dipilih sebagai olahraga prioritas di sekolah yaitu :

1. Lapangan permainan relatif kecil dan dapat dimodifikasi serta memungkinkan anak-anak ikut dalam permainan dalam jumlah yang relatif banyak.
2. Perlengkapan yang diperlukan sederhana mudah didapat.
3. Sifat permainan tidak berubah apabila lapangan dimodifikasi atau bentuk permainannya dimodifikasi.
4. Dapat dimainkan dalam ruang yang tertutup atau lapangan terbuka, di lantai gedung olahraga, ataupun di atas rumput.

5. Dapat dimainkan bersama-sama atau menimbulkan kegairahan
6. Dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan dalam segala usia.
7. Permainan bolavoli merupakan permainan yang menarik dan mudah dipelajari
8. Merupakan olahraga tanpa kontak badan, yang dapat mengurangi cedera (Irsyada, 1999 : 16).

Murid-murid SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep umumnya mereka berumur antara 13 sampai dengan 15 tahun mereka telah memperoleh pelajaran bolavoli di SMP. Jadi boleh dikatakan berada pada fase transisi antara tingkat dasar dan tingkat lanjutan. Didalam menentukan atau memilih strategi pembelajaran permainan bola voli perlu mempertimbangkan, pribadi murid, alat, waktu sesuai dengan karakteristik siswa. Adapun yang perlu dipertimbangkan adalah:

1. Pertumbuhan perkembangan murid.
 - a. ★ Pertumbuhan fisiknya belum maksimal.
 - b. Kemampuan fisiknya masih terbatas.
2. Sifat-sifat sosial psikologi
 - a. Senang berkompetisi
 - b. Senang berkelompok
 - c. Senang dengan permainan yang memakai peraturan
 - d. Rasa ingin tahunya lebih besar

Dengan pengenalan dan pembentukan modifikasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka dia akan dapat menguasai teknik-teknik dasar bolavoli sedini mungkin, sejak SMP yang umumnya berumur antara 13 sampai dengan 15 tahun. Selanjutnya diharapkan bagi anak yang berpotensi dapat mencapai prestasi puncaknya setelah berlatih secara teratur. Walaupun modifikasi permainan bolavoli siswa SMP merupakan

modifikasi dari permainan bolavoli orang dewasa namun masih menyulitkan anak-anak SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep. Sehingga dalam kesempatan ini penelitian yang diajukan mengangkat judul, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Bolavoli dengan Menggunakan Pendekatan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Atas pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Saronggi, Sumenep Tahun Ajaran 2014-2015”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut selanjutnya dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Banyak atlet pemula yang mengabaikan teknik dasar.
- 2) Pembelajaran yang diberikan kepada anak didik kurang bervariasi
- 3) Berkurangnya modifikasi pembelajaran ke dalam bentuk permainan bola voli mini, seperti latihan satu lawan satu, dua lawan dua, tiga lawan tiga, dan empat lawan empat.

2. Batasan Masalah

Karena keterbatasan yang ada, maka masalah yang dipecahkan dibatasi sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan rubrik penilaian *passing* atas pada bolavoli dan angket FCE untuk mengetahui efektivitas pembelajaran.
- c. Penilaian yang dilakukan hanya pada aspek psikomotor saja.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut selanjutnya dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Adakah pengaruh penerapan pembelajaran bolavoli dengan menggunakan pendekatan modifikasi permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep ?
- 2) Seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran bolavoli dengan menggunakan pendekatan modifikasi permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran bolavoli dengan menggunakan pendekatan modifikasi permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep.
2. Untuk menghitung seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran bolavoli dengan menggunakan pendekatan modifikasi permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Untuk dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran penjasorkes pada materi bolavoli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pembaca mengenai pembelajaran permainan bolavoli khususnya modifikasi permainan bolavoli.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan modifikasi pembelajaran bolavoli, serta dapat memberikan masukan bagi sekolah.

c. Bagi STKIP PGRI Sumenep

Dapat menambah referensi yang ada dan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bidang pendidikan jasmani dan olahraga khususnya modifikasi pembelajaran bolavoli.

